

Penerapan *guided writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas II sekolah dasar

A E Kartikasari^{1*}, R Winarni², dan M I Sriyanto²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*apriliaekartikasari@gmail.com](mailto:apriliaekartikasari@gmail.com)

ismail48@staff.uns.ac.id

retnowinarni@staff.uns.ac.id

Abstract. *This study aims to improve description writing skills by applying guided writing. This study is Classroom Action Research with two cycles. The subjects in this study were the second grade students of state Primary School of Tegalrejo 98 Surakarta in academic year 2019/2020 with 15 students. Data collection techniques in this study in the form of interviews, observations, tests and documentations. Validity test technique in this study are the source and content triangulation technique, as well as the content validity. Data analysis used is interactive analysis and comparative descriptive analysis. The initial condition of descriptive text writing skills of second grade resulted 13,3%. The first cycle resulting in percentage of 46,7% in classical and the second cycle with the percentage of 86,7% in classical terms. The conclusions in this study is guided writing improved descriptive writing skills on second grade students of state Primary School of Tegalrejo 98 Surakarta 2019/2020 academic year.*

Keywords: *writing skills, descriptive text, guided writing, primary school*

1. Pendahuluan

Peserta didik hendaknya mempunyai satu aspek keterampilan berbahasa dari empat keterampilan yang ada. Salah satu aspek tersebut yaitu keterampilan menulis. Menulis adalah penyampaian hasil pengalaman, pemikiran dan perasaan dalam bahasa tulis secara ekspresif dan produktif kepada pembaca [1][2]. Penulis harus memerhatikan dan menggunakan tata bahasa yang mudah dimengerti agar informasi tersampaikan dengan baik [3][4]. Menulis menjadi dasar dari pembelajaran lainnya, sehingga mempunyai peranan penting dalam memengaruhi proses pembelajaran yang lain [5]. Contoh keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar yaitu menulis deskripsi. Deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek atau keadaan dengan sebenar-sebenarnya, sehingga membuat pembaca seakan-akan hanyut di dalamnya [3]. Menulis deskripsi adalah kegiatan menuangkan ide, melukiskan gambar atau menggambarkan objek dalam bentuk kata-kata [6]. *Guided writing* adalah salah satu strategi pembelajaran dalam menulis dengan memberikan bimbingan dan arahan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik [5][7][8].

Peserta didik masih kesulitan menulis deskripsi, hal ini disebabkan karena mereka sangat kesulitan menuangkan gagasan dalam tulisan, sehingga berpengaruh pada nilai keterampilan menulis deskripsi yang rendah. Data di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik kelas II SDN Tegalrejo No. 98 Surakarta belum terampil dalam menulis deskripsi. Hasil wawancara dan pengamatan pada 10 Oktober

2019 ditemukan fakta bahwa keterampilan menulis menjadi masalah yang serius dan harus segera diatasi. Data pratindakan yang dilakukan pada 4 November 2019 menunjukkan hanya 13,3% atau 2 dari 15 peserta didik yang terampil dalam menulis deskripsi, sedang sisanya 86,7% atau 13 peserta didik belum terampil menulis deskripsi.

Permasalahan rendahnya keterampilan menulis deskripsi perlu diatasi dengan penerapan *guided writing* atau menulis terbimbing. Penerapan menulis terbimbing ini pernah dilakukan oleh S Zaenab [9] guna meningkatkan keterampilan menulis karangan. Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis deskripsi dilakukan oleh A D Kurniasih [10] melalui strategi *directed writing activity*. Penelitian N Fadlilah [11] membuktikan bahwa *guided writing* membuat suasana kelas lebih hidup dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tinggi. Penelitian E Monita [12] turut memperkuat bahwa keterampilan menulis deskripsi dapat ditingkatkan dengan *guided writing*. Penelitian A F Istiana [13] membuktikan bahwa *guided writing* membuat keterampilan peserta didik meningkat. *Guided Writing* merupakan salah satu strategi dalam pendekatan *Whole Language* yang memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan menulis [14]. Tujuan penelitian berdasarkan uraian tersebut untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas II SD Negeri Tegalrejo No. 98 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki *guided writing* menjadi pertimbangan peneliti untuk menerapkan strategi ini. Penelitian ini menerapkan *guided writing* untuk meningkatkan keterampilan peserta didik kelas II SDN Tegalrejo No. 98 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis deskripsi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus dengan setiap siklusnya dua kali tatap muka. Peserta didik kelas II SD Negeri Tegalrejo No. 98 Surakarta yang berjumlah 15 adalah subjek pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, tes dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas data berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan validitas isi. Sementara itu, analisis data yang digunakan berupa analisis data interaktif dan deskriptif komparatif. Pada penelitian ini ditetapkan indikator kinerja sebesar 80% peserta didik dapat tuntas dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar ≥ 75 . Pada penelitian ini terdapat lima kategori hasil keterampilan menulis deskripsi yang ditampilkan seperti pada Tabel 1 di bawah [15]:

Tabel 1. Kategori Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi

Interval Nilai	Kategori
88 – 100	Sangat Terampil
75 – 87	Terampil
62 – 74	Cukup Terampil
49 – 61	Kurang Terampil
≤ 48	Tidak Terampil

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pratindakan membuktikan kondisi awal keterampilan menulis peserta didik kelas II SDN Tegalrejo No. 98 Surakarta dikategorikan rendah. Kondisi ini dibuktikan dari hasil menulis deskripsi peserta didik kelas II diantaranya: a) kesulitan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan; b) pemilihan kata yang belum sesuai dengan objek yang dideskripsikan; c) kurang terampil dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital. Kondisi tersebut memengaruhi skor rerata setiap aspek keterampilan menulis deskripsi. Tabel 2 berikut ini menyajikan skor rerata setiap aspek keterampilan menulis deskripsi saat pratindakan:

Tabel 2. Skor Rerata Setiap Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Tes Pratindakan

No	Aspek yang dinilai	Skor Rata-Rata
1.	Kesesuaian Isi	3,06
2.	Organisasi Isi	4,4
3.	Pilihan Kata	5,06
4.	Tata Bahasa	3
5.	Ejaan dan Tanda Baca	1,9

Berdasarkan Tabel 2 tentang skor rata-rata setiap aspek, dapat diuraikan aspek kesesuaian isi mendapat skor 3,06 dari skor maksimal 8. Pada aspek organisasi isi memperoleh skor 4,4 dari skor maksimal 8. Skor yang didapat pada aspek pilihan kata sebesar 5,06 dari skor maksimal 8. Skor pada aspek tata bahasa sebesar 3 dari skor maksimal 4, yang terakhir aspek ejaan dan tanda baca mendapat skor 1,9 dari skor maksimal 4. Rerata nilai keterampilan menulis peserta didik saat pratindakan disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pratindakan

Kelas	Interval Nilai	(fi)	(xi)	fi.xi	Persentase % Relatif
1	34 – 42	5	38	190	33,4
2	43 – 51	4	47	188	26,7
3	52 – 60	2	56	102	13,3
4	61 – 69	2	65	130	13,3
5	70 – 78	2	74	148	13,3
Jumlah		15	280	758	
Nilai rata rata				$(758:15)=50,53$	
Ketuntasan Klasikal				$(2:15) \times 100\% = 13,3\%$	
Nilai di bawah KKM				$(13:15) \times 100\% = 86,7\%$	
Nilai tertinggi				78	
Nilai terendah				34	

Berdasarkan Tabel 3 mengenai distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis deskripsi peserta didik pratindakan di atas, perbandingan peserta didik yang belum mencapai KKM lebih besar daripada yang sudah mencapai KKM. Sejumlah 13 peserta didik (86,67%) belum bisa mencapai KKM, dan hanya 2 peserta didik (13,33%) yang dapat mencapai KKM. Nilai tertinggi saat pratindakan sebesar 78 dan nilai terendah 34, sedangkan nilai rerata kelas 50,53.

Setelah *Guided Writing* diterapkan pada saat pembelajaran menulis deskripsi, nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi mengalami kenaikan. Peningkatan tersebut ditunjukkan pada siklus I dibandingkan dengan hasil tes pratindakan. Hasil rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi siklus I disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I

No	Interval Nilai	Xi	F	f. Xi	Persentase (%)
1	59 – 65	62	4	248	26,7
2	66 – 72	69	3	207	20
3	73 – 79	76	5	380	33,3
4	80 – 86	83	1	83	6,7
5	87 – 93	90	2	180	13,3
Jumlah		380	15	1098	100
Rata-rata				$= 73,2$	
Peserta didik Tuntas				$= 7 (46,7\%)$	
Peserta didik Tidak Tuntas				$= 8 (53,3\%)$	
Nilai Tertinggi dan Terendah				$= 94 \text{ dan } 59$	

Berdasar pada Tabel 4 diketahui nilai rerata keterampilan menulis deskripsi peserta didik ialah 73,2. Nilai tertinggi siklus I yaitu 94 dan nilai terendahnya 59. Sejumlah 7 peserta didik (46,7%) tuntas KKM, serta 8 peserta didik (53,3%) yang masih belum tuntas KKM. Indikator kinerja penelitian adalah 80%, jadi siklus I belum mencapai indikator tersebut maka dilanjutkan siklus II. Hasil distribusi frekuensi dalam siklus II dipaparkan pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II

No	Interval Nilai	\bar{X}_i	F	$f \cdot \bar{X}_i$	Persentase (%)
1	70 – 75	72,5	2	145	13,3
2	76 – 81	78,5	4	314	26,7
3	82 – 87	84,5	3	253,5	20
4	88 – 93	90,5	5	452,5	33,3
5	94 – 99	96,5	1	96,5	6,7
Jumlah		422,5	15	1261,5	100
Rata-rata			= 84,1		
Peserta didik Tuntas			= 13 (86,7%)		
Peserta didik Tidak Tuntas			= 2 (13,3%)		
Nilai Tertinggi			= 98		
Nilai Terendah			= 70		

Tabel 5 memaparkan nilai keterampilan menulis deskripsi pada pelaksanaan siklus II. Terdapat 13 peserta didik memenuhi KKM dengan persentase 86,7%, serta terdapat 2 peserta didik (13,3%) belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan ketercapaian indikator kinerja penelitian yakni sebanyak 86,7% peserta didik dapat mencapai nilai ≥ 75 . Nilai tertinggi yaitu 98 sedangkan nilai terendah 70, serta rata-rata kelas 84,1. Indikator kinerja penelitian telah tercapai, maka penelitian dihentikan pada siklus ini. Data perbandingan dari kondisi awal hingga siklus II dipaparkan pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Antarsiklus

Keterangan	Situasi		
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	34	59	70
Nilai Tertinggi	78	94	98
Nilai Rata-rata Klasikal	50,53	73,2	84,1
Ketuntasan Klasikal	13,3%	46,7%	86,7%

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai terendah yang didapat peserta didik pada pratindakan sebesar 34, kemudian menjadi 59 pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 70. Perolehan nilai tertinggi saat pratindakan hanya 78, terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II secara berurutan yaitu 94 dan 98. Rata-rata klasikal pada pratindakan hanya 13,3%, kemudian meningkat menjadi 46,7% pada siklus I, dan menjadi 86,7% pada siklus II. Hal tersebut berpengaruh terhadap skor rata-rata setiap aspek keterampilan menulis deskripsi. Berikut ini disajikan Tabel 7 untuk mengetahui perbandingan skor rerata tiap-tiap aspek keterampilan menulis deskripsi:

Tabel 7. Perbandingan Aspek Keterampilan Menulis Deskripsi Antarsiklus

Aspek yang dinilai	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Kesesuaian Isi	3,06	6,53	7,33
Organisasi Isi	4,40	6,13	6,85
Pilihan Kata	5,06	5,74	6,73
Tata Bahasa	3	3,24	3,43
Ejaan dan Tanda Baca	1,90	1,99	2,5

Berdasarkan data pada Tabel 7 tersebut, dapat dilihat bahwa ada peningkatan dalam setiap aspek keterampilan menulis deskripsi. Aspek 1 yaitu aspek kesesuaian isi, saat pratindakan memperoleh 3,06 kemudian menjadi 6,53 pada siklus I, dan meningkat pada siklus II menjadi 7,33. Aspek 2 yaitu organisasi isi, pada saat pratindakan diperoleh 4,4 meningkat menjadi 6,13 pada siklus I dan kembali terjadi peningkatan menjadi 6,85 pada siklus II. Aspek 3 yaitu pilihan kata, pada saat pratindakan diperoleh 5,06, siklus I meningkat menjadi 5,74 dan pada siklus II meningkat menjadi 6,73. Aspek 4 yaitu tata bahasa, pada pratindakan diperoleh 3, kemudian pada siklus I menjadi 3,24 dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 3,43. Dan terakhir aspek 5 yaitu ejaan dan tanda baca, pada pratindakan hanya diperoleh skor rata-rata sebesar 1,9 pada siklus I meningkat menjadi 1,99 akan tetapi peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan, dan meningkat menjadi 2,5 pada siklus II.

Keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas II SDN Tegalrejo No. 98 Surakarta dinyatakan mengalami peningkatan setelah penerapan *Guided Writing* pada pembelajaran tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya dengan persentase. Penelitian Yulia, dkk [16] sebagai penelitian yang relevan turut memperkuat penelitian ini dengan memperlihatkan adanya peningkatan pada menulis narasi peserta didik kelas IV dengan menerapkan strategi menulis terbimbing. Penelitian lain mengenai penerapan strategi menulis terbimbing dilakukan oleh C Oktaria [17] yang hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan mengarang deskripsi peserta didik kelas V meningkat setelah penerapan strategi ini.. Merujuk pada uraian-uraian tersebut, dapat diketahui bahwa *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis.

4. Kesimpulan

Simpulan penelitian ini ialah penerapan *Guided Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik kelas II SD Negeri Tegalrejo No. 98 Surakarta. Kondisi tersebut dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan keterampilan menulis deskripsi dari pratindakan hingga siklus terakhir. Kondisi awal menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 13,3% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 46,7%, hingga pada siklus II terjadi peningkatan kembali menjadi 86,67% dan melampaui indikator kinerja penelitian. Implikasi teoretis yakni penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan guna meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menerapkan *Guided Writing* serta sebagai sumber relevan penelitian serupa. Implikasi praktis penelitian ini yaitu pembelajaran menulis deskripsi meningkat.

5. Referensi

- [1] H G Tarigan 2013 *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Bandung)
- [2] Z Musaba 2012 *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa* (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo)
- [3] Dalman 2018 *Keterampilan Menulis* (Depok: Rajawali Pers)
- [4] Y Abidin 2012 *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama)
- [5] Rukayah 2013 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Dengan Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar* (Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS)
- [6] Tompkins 1994 *Teaching Writing: Balancing Process and Product* (New York: Macmillan College Publishing Company)
- [7] Timayi 2015 Impact of Guided Writing Strategy on Junior High School Students Writing Competence Keduna State Nigeria *Int. Educ. Res. Inf.* **2(3)** 45-49
- [8] S Handayani and B Bachtiar 2012 Improving Students' Achievement in Writing Analytical Exposition Text through Guided Writing Technique *Genre J. Appl. Linguist. FBS Unimed* **11** 1
- [9] S Zaenab, Suhartono dan M Salimi 2019 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo *Jurnal Pend. Dasar* **11(2)** 141-147
- [10] A D Kurniasih 2016 Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui DWA (Strategi Directed Activity) pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* **4(11)** 1-6

- [11] N Fadlilah 2014 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas VC SD Negeri Jumoooyo 2 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014 (Universitas Negeri Yogyakarta)
- [12] E Monita 2016 Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Strategi Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas IVB SD Negeri Cepit Sewon *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar* 242-434
- [13] A F Istiana 2017 Penerapan Strategi GWP (Guided Writing Procedure) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris pada Siswa Kelas III *J. Didakt. Dwija Indria* **5(12)**
- [14] W Ainul 2016 Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Pendekatan Whole Language *J. Didakt. Dwija Indria* **4(11)**
- [15] N Burhan 2015 *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- [16] Yulia, Nursyamsiar and S Halidijah 2013 Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Strategi Menulis Terbimbing di Kelas IV SD *J. Pend. dan Pemb. Khatulistiwa* **2(9)** 1-15
- [17] C Oktaria, O Kurniawan and L. N 2018 Penerapan Strategi Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi Siswa Kelas V SDN 38 Pekanbaru *J. Pend. dan Pengajaran* **2(6)** 843-849